



IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI BERBASIS TADARUS AL-QUR'AN DALAM MENGURANGI KEMALASAN BELAJAR PADA SISWA MTS AT-TAQWA BANDAR



NUR KHOLISA
NIM. 3521085

2025



IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI BERBASIS TADARUS AL-QUR'AN DALAM MENGURANGI KEMALASAN BELAJAR PADA SISWA MTS AT-TAQWA BANDAR



**NUR KHOLISA
NIM. 3521085**

2025

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI BERBASIS
TADARUS AL-QUR'AN DALAM MENGURANGI
KEMALASAN BELAJAR PADA SISWA MTS
AT-TAQWA BANDAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NUR KHOLISA
NIM. 3521085

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI BERBASIS
TADARUS AL-QUR'AN DALAM MENGURANGI
KEMALASAN BELAJAR PADA SISWA MTS
AT-TAQWA BANDAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NUR KHOLISA
NIM. 3521085

**PROGRAM STUDI
BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Kholisa
NIM : 3521085
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN ISLAMI BERBASIS TADARUS AL-QUR’AN DALAM MENGURANGI KEMALASAN BELAJAR PADA SISWA MTS AT-TAQWA BANDAR”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 27 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Nur Kholisa
NIM. 3521085

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.
Jalan Sumatera gang 1A No. 29 RT.02 RW.02 Kelurahan Sapuro Kebulen
Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Kholisa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nur Kholisa

NIM : 3521085

Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI BERBASIS TADARUS AL-QUR'AN DALAM MENGURANGI KEMALASAN BELAJAR PADA SISWA MTS AT-TAQWA BANDAR**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Oktober 2025

Pembimbing


Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUR KHOLISA**

NIM : **3521085**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI BERBASIS TADARUS AL-QUR'AN DALAM MENGURANGI KEMALASAN BELAJAR PADA SISWA MTS AT-TAQWA BANDAR**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 3 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Pengaji

Pengaji I

Dr. Adi Abdullah Muslim, Lc., MA.Hum.
NIP. 198601082019031006

Pengaji II

Adib 'Aunillah Fasya, M.Si.
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 7 November 2025

Ditsahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik diatasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أَحْمَدِيَّah ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جَمَاعَةٌ ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كَرَامَاتُ الْأُولَاءٍ ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ('')

Contoh: ^{أَنْتُمْ} ditulis *a'antum*
 ^{مُؤْنَثٌ} ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: ^{الْقُرْآن} ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: ^{الشِّيَعَة} ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: ^{شَيْخُ الْإِسْلَام} ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at di hari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersesembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktu yang tepat.
2. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Tarsono. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terimakasih kepada ayahanda, terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anak bungsumu bisa berada di tahap ini, demi anak bungsumu dapat mengenyam Pendidikan sampai ketingkat ini. Terimakasih untuk segala hal yang tak pernah terhitung nilainya.
3. Pintu surgaku, Ibunda Rahayu Slamet . Beliau sangat berjasa dalam hidup saya. Terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anak bungsumu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih saying tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Terimakasih karena selalu menjadi manusia pertama yang meyakinkan anak bungsumu ini mampu ketika ragu bahkan diragukan seluruh dunia. Terakhir, terimakasih atas segala hal yang tak pernah terhitung jumlahnya.
4. Kepada kakak saya Fatkhurozi dan Istrinya Rumyati terimakasih banyak atas dukungannya doa dan motivasinya sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana

5. Kepada kakak perempuan saya Nurul Khamidah, S.P.,Gr dan suaminya Agus Triawan, S.P. terimakasih banyak atas segala motivasi dan dukungannya secara moral maupun materi. Terimakasih juga atas dukungan dan nasehat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya.
6. Kepada keponakan-keponakan tercinta Pevita, Nadia dan Alfarizqia. Terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat. Sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
7. Kepada seseorang yang sangat tidak kalah penting kehadirannya, M.N.H. Terimakasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Terimakasih selalu berkontribusi baik tenaga, pikiran, materi, waktu menemani, mendukung serta menghibur penulis dalam kesedihan. Terimakasih untuk semua doa baiknya, senantiasa sabar menghadapi penulis, mendengarkan keluh kesah, meyakinkan dan memotivasi penulis untuk pantang menyerah sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan.
8. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta memotivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman dekat penulis, Putri, Devita, dan Agnes. Terimakasih sudah banyak membantu dalam menyelesaikan studi ini. Terimakasih untuk segala kebaikan yang kalian berikan. Semoga Allah balas kebaikan kalian.
10. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada BSI Scholarship atas bantuan pendidikan yang telah diberikan, mulai dari semester tiga hingga semester sekarang. Dukungan yang luar biasa ini tidak hanya meringankan beban finansial, tetapi juga memotivasi penulis untuk terus berprestasi dalam perjalanan akademik. Penulis berharap kebaikan dari para donatur BSI Scholarship menjadi amal jariyah yang terus mengalir. Merupakan sebuah kehormatan bagi penulis dapat melangkah meraih impian dengan dukungan dari BSI Scholarship.

11. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini. Peran serta para narasumber dan individu lainnya yang telah bersedia meluangkan waktu, berbagi ilmu, dan memberikan dukungan dalam berbagai bentuk sangatlah berharga dan tak ternilai bagi penulis.
12. Terkhusus sahabat penulis, Dwi Anurgupitasari terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Terima kasih kepada teman-teman BPI Angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Kepada Kopi Kenangan, terimakasih penulis ucapan atas tempat dan kopi yang enak, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terakhir, untuk diriku sendiri, yang telah berjuang begitu keras melawan badi yang tak terlihat oleh banyak orang. Di tengah rasa Lelah yang tak hanya fisik, tapi juga mental, saya tetap memilih melangkah, meskipun tertatih. Untuk diriku yang pernah tak sanggup, yang berkali-kali ingin menyerah, tapi akhirnya memilih untuk bertahan. Untuk hari-hari penuh tangis diam-diam, kecemasan menyesakkan, dan pikiran-pikiran gelap yang terus dating silih berganti. Terimakasih telah memilih untuk terus melangkah, dan memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaiannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini adalah pencapaian yang patut dirayakan untuk diriku sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada semoga tak pernah lupa untuk bangga pada dirimu sendiri.

MOTTO

“ Jadilah tidak terprediksi, jangan biarkan mereka mengetahui langkahmu selanjutnya”.

-Nur Kholisa-



ABSTRAK

Nur Kholisa. 2025. Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur'an Dalam Mengurangi Kemalasan Belajar Pada Siswa MTs At-Taqwa Bandar. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.

Kata Kunci : Bimbingan Islami, Tadarus Al-Qur'an, Kemalasan Belajar, Self-Determination Theory, Mts At-Taqwa Bandar.

Penelitian ini mengkaji implementasi bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an dalam mengurangi kemalasan belajar siswa di MTs At-Taqwa Bandar. Kemalasan belajar ditandai oleh ciri-ciri seperti sering mengeluh, mengabaikan tugas, kehadiran buruk, tidak memiliki cita-cita, dan perhatian cepat beralih, yang disebabkan oleh faktor internal (motivasi intrinsik lemah) dan eksternal (kurangnya perhatian orang tua, pengaruh teman sebaya, serta distraksi teknologi). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kemalasan belajar dan efektivitas bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an dalam mengatasinya.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di MTs At-Taqwa Bandar, melibatkan wawancara mendalam dengan pembimbing dan tiga siswa partisipan, serta observasi dan dokumentasi. Implementasi bimbingan Islami dilakukan melalui tiga tahapan berdasarkan Anwar Sutoyo: memperkuat keyakinan dengan bismillah dan penjelasan bahwa belajar adalah ibadah, memotivasi pemahaman ajaran agama melalui motivasi sebelum tadarus dan penjelasan makna ayat juz 30 setiap pagi selama 15 menit, serta memotivasi penerapan Iman, Islam, dan Ihsan dengan membiasakan membaca Al-Qur'an di rumah dan melibatkan Allah dalam segala aktivitas.

Hasil menunjukkan bahwa program ini efektif mengurangi kemalasan belajar dengan meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, fokus, serta penurunan perilaku menunda tugas dan keterlambatan. Siswa mengalami perubahan positif seperti lebih rajin belajar, membaca Al-Qur'an di rumah, dan pemahaman nilai-nilai Al-Qur'an yang lebih baik, meskipun ada tantangan konsistensi dan kebosanan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an merupakan solusi efektif untuk mengatasi kemalasan belajar melalui pendekatan spiritual dan holistik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya yang telah menuntun umatnya menuju kebahagiaan dunia maupun akhirat. Setelah melalui proses yang lama atas izin Allah SWT skripsi yang berjudul “Implementasi Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur'an dalam mengurangi kemalasan belajar pada siswa MTs At-Taqwa Bandar.” Dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan tugas akhir guna mendapatkan gelar sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Adapun dalam proses penyusunan skripsi ini tidak semata-mata hasil kerja keras peneliti sendiri, melainkan atas bimbingan dari pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Diantaranya sebagai berikut :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Tri Astuti Haryati, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M. Pd.I, selaku Ketua Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Adib Ainullah Fasya, M.S.I, selaku Sekertaris Progam Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah menuntun, membimbing, mengarahkan dan berbagi wawasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

-
6. Ibu Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Wali yang telah sabar membimbing saya selama 8 semester
 7. Segenap dosen dan pegawai di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
 8. Segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi
 9. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2021 telah memberikan pengalaman yang mengesankan selama perkuliahan.
 10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan penulis hingga menyelesaikan skripsi. Penulis sadar tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan skripsi ini dan sebagai pedoman skripsi-skripsi selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Pekalongan, 20 Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
1. Analisis Teori	9
a. Kemalasan Belajar.....	9
b. Teori <i>Self Determination</i>	10
c. Bimbingan Islami	12
2. Penelitian yang Relevan	14
3. Kerangka Berpikir	18
F. Metode Penelitian	20
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	20
2. Sumber Data	20
3. Metode Pengumpulan Data	22
G. Teknik Analisis Data.....	24

H. Sistematika Penulisan	25
BAB II BIMBINGAN ISLAMI BERBASIS TADARUS AL –	
 QUR’AN, TEORI SELF DETERMINATION, DAN	
 KEMALASAN BELAJAR.....	27
A. BIMBINGAN ISLAMI	27
1. Pengertian Bimbingan Islami	27
2. Tujuan Bimbingan Islami	28
3. Fungsi Bimbingan Islami	29
4. Tahapan-tahapan Bimbingan Islami	29
5. Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur’an	31
B. TEORI SELF DETERMINATION	32
1. Pengertian <i>Self-Determination</i>	32
2. Indikator <i>Self-Determination</i>	33
a. Kemandirian (<i>Autonomy</i>)	33
b. Kompetensi (<i>Competence</i>)	33
c. Keterhubungan (<i>Relatedness</i>).....	34
C. KEMALASAN BELAJAR	35
1. Pengertian Malas Belajar.....	35
2. Ciri-ciri Malas Belajar.....	36
3. Penyebab Malas Belajar	37
BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DALAM	
MENGURANGI KEMALASAN BELAJAR PADA SISWA	
MTs AT-TAQWA BANDAR.....	39
A. GAMBARAN UMUM MTs AT-TAQWA BANDAR	39
1. Sejarah Berdirinya MTS AT-Taqwa Bandar.....	39
2 Profil Madrasah	40
3 Letak Geografis	41
4 Visi dan Misi MTS AT-Taqwa Bandar	42
5 Struktur Organisasi MTS AT-Taqwa Bandar.....	44
6 Sarana dan Prasarana MTS AT-Taqwa Bandar.....	45
7 Data Jumlah Siswa MTS AT-Taqwa Bandar	47
B. KONDISI KEMALASAN BELAJAR SISWA MTS AT-	
TAQWA BANDAR	47
1. Ciri-ciri Kemalasan Belajar	47
a. Sering Mengeluh	47

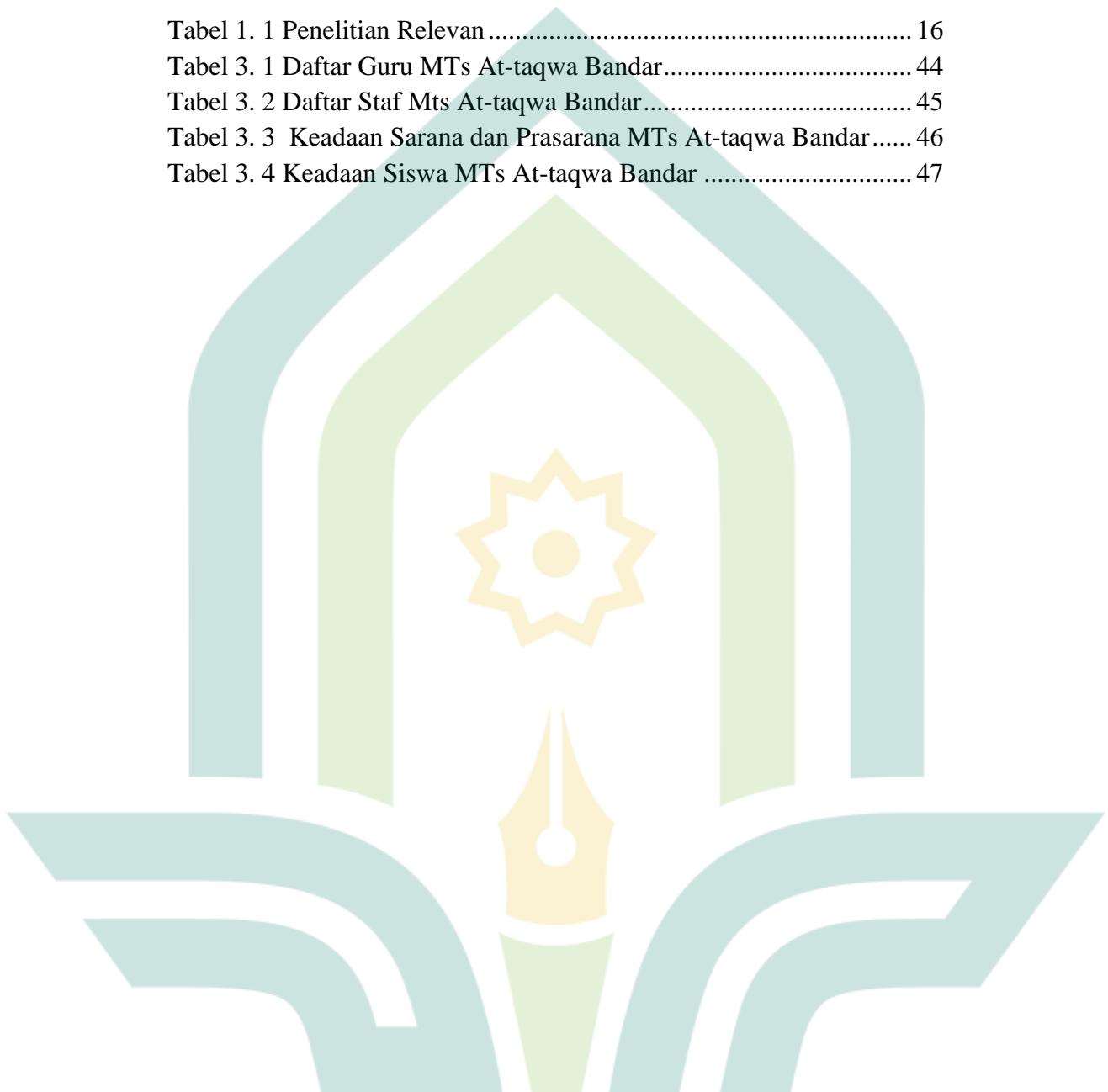
b.	Mengabaikan Tugas.....	50
c.	Kehadiran yang Buruk.....	52
d.	Tidak Memiliki Cita-cita atau Tujuan	54
e.	Perhatian Cepat Beralih.....	56
2.	Penyebab Kemalasan Belajar	59
a.	Faktor Internal	59
b.	Faktor Eksternal.....	61
C.	IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI BERBASIS TADARUS AL-QUR’AN DALAM MENGURANGI KEMALASAN BELAJAR PADA SISWA MTS AT-TAQWA BANDAR.	66
1.	Tahapan Implementasi Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur'an.....	66
a.	Memperkuat Keyakinan Individu Terhadap Aspek Tertentu (Motivasi Belajar)	66
b.	Memotivasi Serta Memberikan Bantuan Kepada Individu Guna Memahami Serta Mengimplementasikan Ajaran Agama dengan Tepat	69
c.	Memotivasi dan Membantu Siswa Untuk Memahami serta menerapkan Iman, Islam, Ihsan	72
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGURANGI KEMALASAN BELAJAR PADA SISWA MTs AT-TAQWA BANDAR.....	77	
A.	ANALISI KONDISI KEMALASAN BELAJAR BERDASARKAN SELF-DETERMINATION THEORY (SDT).....	77
1.	Analisis Kondisi Kemalasan Belajar Berdasarkan <i>Self Determination Theory</i> (SDT)	77
a.	Analisis berdasarkan <i>autonomy</i>	77
b.	Analisis berdasarkan <i>Competence</i> (Kompetensi)	81
c.	Analisis Berdasarkan <i>Relatedness</i>	84
2.	Analisis Penyebab Kemalasan Belajar Berdasarkan Teori Slamet Sutedjo	87
a.	Faktor Internal	88
b.	Faktor Eksternal.....	89

B. ANALISIS IMPLEMENTASI BIMBINGAN ISLAMI BERBASIS TADARUS AL-QUR’AN.....	93
1. Analisis Implementasi Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur’an.....	93
a. Memperkuat Keyakinan Individu terhadap aspek tertentu.....	93
b. Memotivasi serta memberikan bantuan kepada individu guna memahami serta mengimplementasikan ajaran agama dengan tepat.	94
c. Memotivasi dan membantu orang untuk memahami serta menerapkan Iman, Islam, Ikhsan	96
2. Dampak Implementasi Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur’an dalam Mengurangi Kemalasan Belajar pada Siswa MTs At-Taqwa Bandar	98
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

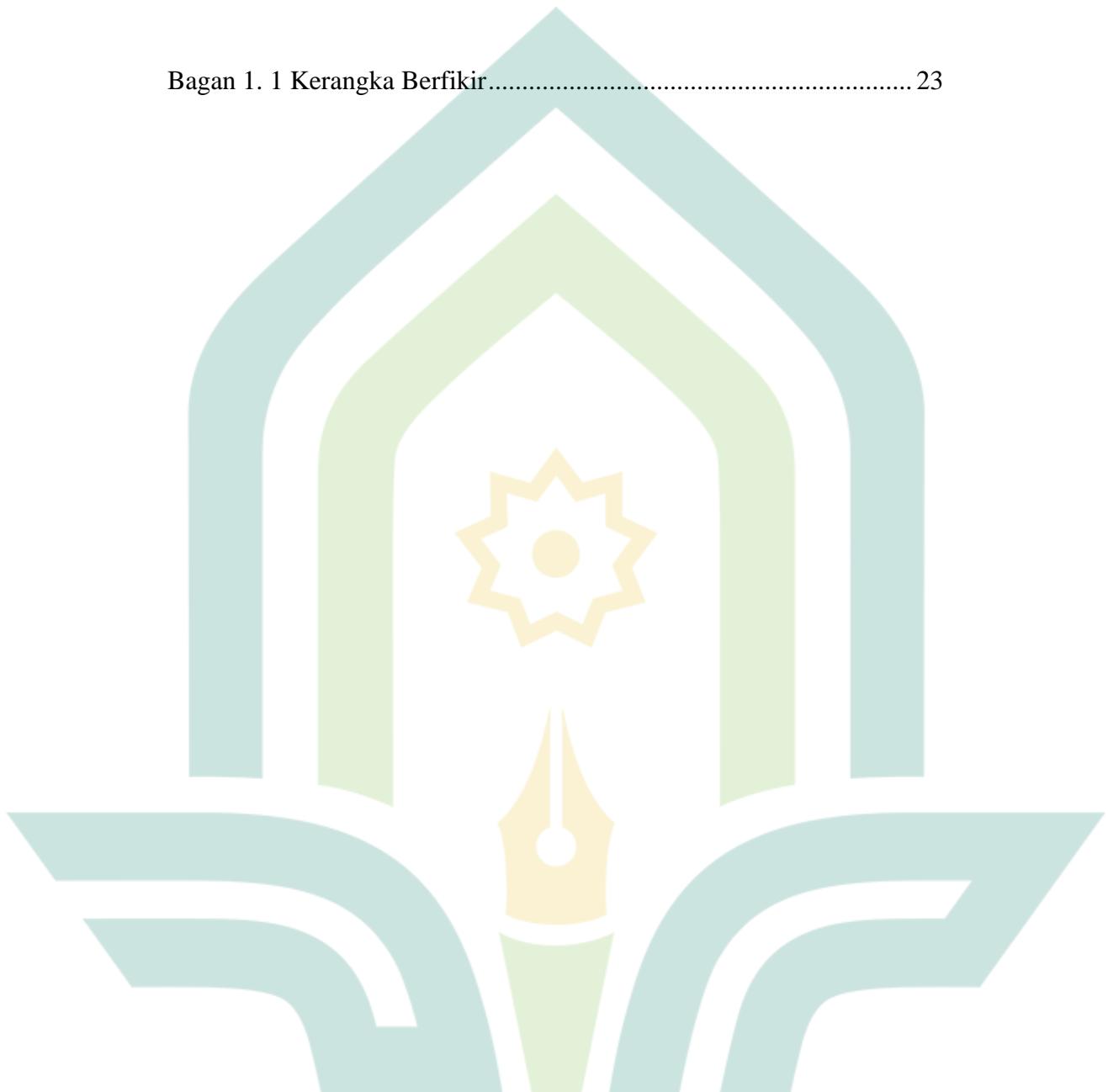
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan	16
Tabel 3. 1 Daftar Guru MTs At-taqwa Bandar.....	44
Tabel 3. 2 Daftar Staf Mts At-taqwa Bandar.....	45
Tabel 3. 3 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs At-taqwa Bandar.....	46
Tabel 3. 4 Keadaan Siswa MTs At-taqwa Bandar	47



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berfikir 23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Berkas

Lampiran 6 Transkrip Dokumentasi

Lampiran 7 Transkrip Observasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa.¹ Dalam konteks pendidikan Islam, keberhasilan proses belajar tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa. Namun, penerapan pendidikan yang optimal seringkali menghadapi beragam tantangan, salah satunya adalah fenomena kemalasan belajar yang semakin marak terjadi di kalangan pelajar. Kondisi tersebut dilatarbelakangi oleh beragam faktor salah satunya berkaitan dengan adanya kemajuan digital membuat para pelajar cenderung bergantung dengan alat-alat elektronik sehingga seringkali meninggalkan kewajiban untuk belajar. Melihat perkembangan zaman khususnya dibidang teknologi yang semakin canggih membuat para pelajar menjadi malas belajar.²

Kemalasan belajar dapat berdampak negatif terhadap prestasi akademik, perkembangan karakter, serta kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan. Banyak faktor yang menyebabkan kemalasan belajar di kalangan siswa. Faktor penyebab kemalasan belajar pada dasarnya ada dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³ Faktor internal meliputi kurangnya motivasi, minat belajar yang rendah, serta ketidak mampuan mengelola waktu dengan baik. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga yang kurang mendukung,

¹ Jamilah Nur Baiti, Nadifah H. R, Tiara Nur A. I, “Pendidikan dan Lingkungan Sosial, Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Sebagai Agen Perubahan” *Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, Vol. 2, No. 6, Desember 2024, Hlm.132-145.

² Uswatun Nadiah, “Penggunaan Hipnoterapi Teknik *Object Imagery* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ciwaratingin Kabupaten Cirebon”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Cirebon: Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2023).

³ Evi Rahmawati, Taufiq Hidayat, Rika Pristian, “Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Ekonomi Siswa IPS SMA N 1 SOKO Tahun Pelajaran 2019/2020” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2020.

metode pengajaran yang kurang menarik, serta distraksi dari teknologi, seperti penggunaan media sosial dan permainan daring.

Dampak dari kemalasan belajar ini dapat mengakibatkan rendahnya pencapaian akademik, ketidak disiplinan dalam belajar, hingga meningkatnya angka putus sekolah. Kemalasan belajar dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam mengikuti pelajaran. Mereka cenderung tidak memahami materi dengan baik, yang berpotensi mengakibatkan kegagalan dalam ujian atau bahkan tinggal kelas. Adanya fenomena yang berkaitan dengan siswa yang malas belajar sering kali terjebak dalam siklus prokrastinasi akademik. Hal tersebut dapat berujung pada ketidak siapan saat ujian, sehingga mendorong perilaku menyontek sebagai jalan pintas untuk meraih nilai. Secara keseluruhan, dampak kemalasan belajar sangat luas dan kompleks. Berdasarkan penjelasan tersebut maka sangat penting bagi pendidik dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan menarik bagi siswa.⁴ Zaman terus bergerak maju, teknologi juga berkembang dari waktu ke waktu.⁵ Di Indonesia, kasus kemalasan belajar menjadi perhatian serius. Berdasarkan laporan dalam Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, banyak siswa mengalami kesulitan fokus belajar, cepat bosan dan kurang termotivasi dalam proses belajar akibat dari ketergantungan siswa pada perangkat digital. Penggunaan perangkat digital yang tidak terkontrol secara signifikan mempengaruhi konsentrasi belajar dan menjadi salah satu penyebab kemalasan belajar siswa di sekolah.⁶

⁴ Hasri, Ummu Kalsum Samad, Sulaiman Latif, Suciani. "Kejemuhan Belajar Siswa Dan Penanganannya: Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Sidrap Student Learning Saturation And Handling: Case Study Of High School In Sidrap District". *Pinisi Journal Of Education*, Vol. 3, No.3, (2023). Hlm. 130-148.

⁵ Yuliana, Wirda, Hamid, Abdul Yaqin, Firdaus Ainul. "Study Analisis: Tantangan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dan Mengatasi Kemalasan Belajar Anak Di Era Smart Society 5.0". *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, vol. 3, no.1, 2022. Hlm. 201-208.

⁶ Sani susanti, Fadlin Pulungan, dkk. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP IT Swasta Ad Durrah". *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 2, No.1, 2024, Hlm. 57-65.

Fenomena kemalasan belajar pada siswa merupakan masalah yang cukup signifikan dan telah mendapat perhatian berbagai pihak. Beberapa studi dan survei mengungkapkan data yang cukup menggambarkan kondisi ini. Menurut survei yang dilakukan oleh UNICEF pada tahun 2020, sekitar 66% siswa di Indonesia merasa malas belajar akibat bergantung dengan *smartphone*. Penyebab utama dari ketidaknyamanan ini adalah 38% siswa merasa kurang mendapatkan bimbingan dari guru, sementara 35% lainnya mengeluhkan akses internet yang buruk, yang mengakibatkan kemalasan belajar karena keterbatasan sumber daya dan hambatan teknis dalam mengikuti pembelajaran secara efektif (UNICEF, 2020).⁷

Faktor penggunaan teknologi yang tidak terkendali juga memengaruhi kemalasan belajar siswa. 63% siswa mengakui bahwa mereka lebih sering menggunakan gadget untuk bermain game atau bersosial media daripada belajar, yang mengurangi konsentrasi dan motivasi mereka untuk belajar secara serius. Fenomena ini semakin mencolok selama pandemi, di mana siswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan perangkat elektronik tanpa pengawasan yang ketat dari orang tua dan guru. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemalasan belajar pada siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kendala teknis dan distraksi dari penggunaan teknologi, serta kurangnya motivasi dan bimbingan yang memadai. Adanya informasi ini, penting untuk mencari solusi yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, terutama dalam meningkatkan disiplin dan motivasi mereka.⁸ Dalam proses belajar, berbagai faktor memengaruhi peserta didik, termasuk motivasi, tingkat kematangan, hubungan dengan guru, kemampuan verbal, perasaan aman, serta keterampilan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa yang

⁷ UNICEF. (2020). Survei UNICEF mengenai ketidaknyamanan belajar jarak jauh di Indonesia. UNICEF, 2020.

⁸ Medan Resource Center. (2020). Dampak pengaruh gadget terhadap motivasi belajar siswa. Medan Resource Center, 2020.

semuanya berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran.⁹ Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga memperkuat aspek spiritual dan emosional siswa agar mereka memiliki motivasi belajar yang lebih mendalam.

Fenomena kemalasan belajar juga ditemukan di MTs At-Taqwa Bandar, yang menjadi lokasi penelitian ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan pembimbing, beberapa siswa menunjukkan tanda-tanda kemalasan belajar, seperti kurangnya partisipasi aktif dalam kelas, penundaan dalam menyelesaikan tugas, serta rendahnya motivasi untuk mencapai prestasi akademik. Faktor-faktor penyebab kemalasan belajar di MTs At-Taqwa Bandar antara lain kurangnya motivasi intrinsik, pengaruh negatif dari teman sebaya, dan kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga.¹⁰ Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga menyentuh aspek spiritual dan pembentukan karakter siswa.

Sebagai upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kemalasan belajar, MTs At-Taqwa Bandar telah menerapkan strategi bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an. Strategi ini bertujuan untuk menumbuhkan ketenangan hati, meningkatkan konsentrasi, menanamkan nilai-nilai religius dalam diri siswa, dan meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar siswa melalui pendekatan religius.¹¹ Berdasarkan pengamatan awal, kegiatan bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an dipandu dan dibimbing oleh Pembimbing yang ditunjuk sekolah di tiap kelas dan dilakukan secara konsisten setiap hari sebelum memulai mata pelajaran. Hal ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan

⁹ Suharni. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa". *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol.6, No.1, 2021. Hlm. 172-184.

¹⁰ Ari Indah Puspitasari, Guru BK (Pembimbing dalam Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur'an, Wawancara Pribadi Tanggal 31 Januari 2025).

¹¹ Saroh. *Implementasi Model Pembelajaran Savi (Somatis Auditori Visual Intelektual) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Viii Di Mtsn 10 Sleman*. Phd Thesis. (Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, 2023).

konsentrasi dan kesiapan mental siswa dalam menerima materi pelajaran. Selain itu, pembiasaan membaca Al-Qur'an diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai positif dan meningkatkan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan wawancara dengan pembimbing, kegiatan tadarus Al-Qur'an ini telah memberikan dampak positif terhadap sikap dan motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih tenang, fokus, dan menunjukkan peningkatan dalam partisipasi kelas serta hasil belajar. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan harmonis, sehingga mendukung proses pembelajaran yang efektif.¹²

Penelitian menunjukkan bahwa tadarus Al-Qur'an memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Dalam sebuah studi, ditemukan bahwa kegiatan tadarus dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hingga 38,59% pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman agama tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Tadarus Al-Qur'an dapat berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin di kalangan siswa. Berdasarkan keterlibatkan mereka dalam rutinitas membaca Al-Qur'an, siswa belajar untuk menghargai waktu dan mengembangkan kebiasaan positif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dan rutin dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.¹³

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas keterkaitan hubungan antara bimbingan islami dan pembentukan karakter siswa. Namun, sejauh penelusuran peneliti, belum banyak penelitian yang secara khusus menelaah implementasi bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an sebagai pendekatan untuk mengatasi kemalasan belajar di lingkungan madrasah. Salah satu penelitian yang relevan dengan konteks penelitian ini, adalah penelitian yang dilakukan oleh

¹² Ari Indah Puspitasari, Guru BK (Pembimbing dalam Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur'an, Wawancara Pribadi Tanggal 31 Januari 2025).

¹³Salamudin, Ceceng; Nurdiani, Fitri. "Pengaruh Tadarrus Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roja Karangpawitan Garut". *Masagi*, Vol. 1, No. 2, 2023, Hlm. 3-40.

Abdul Haris pada tahun 2024 yang berjudul “Implementasi Bimbingan Konseling Berbasis Al-Qur'an dalam Peningkatan Disiplin Siswa SMA Taman Madya 5 Cabang Rawamangun Jakarta Pusat.” Penelitian tersebut menunjukkan bahwa bimbingan berbasis Al-Qur'an efektif dalam meningkatkan disiplin siswa melalui internalisasi nilai-nilai keislaman.¹⁴ Meskipun memiliki kesamaan dalam penggunaan pendekatan bimbingan Islami berbasis Al-Qur'an, penelitian ini berbeda dari penelitian Abdul Haris (2024) dalam hal fokus dan konteks penelitiannya. Penelitian Abdul Haris berfokus pada peningkatan disiplin belajar, sedangkan penelitian ini secara khusus menitik beratkan pada upaya mengurangi kemalasan belajar siswa MTs melalui praktik tadarus Al-Qur'an sebagai bentuk bimbingan Islami di lingkungan madrasah. Perbedaan fokus inilah yang menjadi kesenjangan penelitian (*Research gap*) sekaligus menunjukkan kebaharuan (*Novelty*) penelitian ini.

Keunikan dari penelitian ini terletak pada integrasi bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an sebagai metode untuk mengatasi kemalasan belajar. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik, penelitian ini akan mengkaji bagaimana praktik tadarus secara rutin dapat membangun kebiasaan positif dalam belajar, meningkatkan disiplin, serta memberikan efek psikologis yang mendukung ketekunan akademik siswa. Pendekatan ini menawarkan kebaruan (*novelty*) karena mengintegrasikan dimensi spiritual dalam strategi pembinaan belajar, sesuatu yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian-penelitian pendidikan Islam sebelumnya.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena mengkaji implementasi bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an sebagai metode yang tidak hanya menumbuhkan motivasi, tetapi juga membentuk kebiasaan positif dan meningkatkan kedisiplinan belajar. Pendekatan ini menekankan keterpaduan antara aspek spiritual dan perilaku akademik, yang

¹⁴ M. Ramadhan, "Pengaruh Bimbingan Islami terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2, 2020, Hlm. 45.

berpotensi menjadi solusi efektif dalam mengatasi kemalasan belajar siswa di era digital. Secara urgensi, penelitian ini penting dilakukan karena kemalasan belajar merupakan salah satu tantangan besar dalam dunia pendidikan modern. Jika tidak segera diatasi, fenomena ini dapat berdampak pada menurunnya mutu pendidikan nasional dan melemahnya karakter generasi muda. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi pembinaan yang efektif dan aplikatif bagi lembaga pendidikan Islam dalam menumbuhkan kembali semangat belajar siswa melalui nilai-nilai Al-Qur'an.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendalami implementasi bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an dalam mengurangi kemalasan belajar siswa di MTs At-Taqwa Bandar serta untuk memahami secara mendalam faktor-faktor yang menyebabkan kemalasan belajar, baik dari sisi internal seperti kurangnya motivasi diri maupun eksternal seperti pengaruh lingkungan, kurangnya dukungan orang tua, dan penggunaan gadget yang tidak terkontrol. Membaca Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang bernilai ibadah dan dampak yang dihasilkanpun sangat positif.¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Implementasi Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur'an Dalam Mengurangi Kemalasan Belajar Siswa Di Mts At-Taqwa Bandar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan digunakan dalam penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kemalasan belajar pada siswa MTS At-Taqwa Bandar?

¹⁵ Nisa'ul Aulia. "Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smp Islam Aswaja Syamsul Falah". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 9, No. 4, 2024, Hlm. 3000.

2. Bagaimana Implementasi Bimbingan Islami berbasis Tadarus Al-Qur'an dalam mengurangi kemalasan belajar pada siswa MTS At-Taqwa Bandar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka, tujuan dari adanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi kemalasan belajar pada siswa MTS At-Taqwa Bandar
2. Untuk mengetahui implementasi bimbingan islami berbasis tadarus al-qur'an dalam mengurangi kemalasan belajar pada siswa MTS At-Taqwa Bandar.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang bimbingan dan konseling Islami. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi teoritis bagi para peneliti, pendidik, dan praktisi pendidikan dalam memahami bagaimana pendekatan berbasis nilai-nilai Islam, seperti tadarus Al-Qur'an, dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan kemalasan belajar siswa. Dengan mengintegrasikan aspek spiritual ke dalam proses pembelajaran, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang pentingnya pendekatan holistik yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan solusi yang aplikatif bagi pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam mengatasi kemalasan belajar siswa di MTs At-Taqwa Bandar. Dengan menerapkan bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an, diharapkan siswa dapat menemukan motivasi baru dalam belajar,

yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan spiritualitas mereka.¹⁶

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Kemalasan Belajar

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, mengutip pendapat Dali S. Naga dalam bukunya *Psikologi Belajar (Edisi Revisi, 2021)*, kemalasan belajar dapat diidentifikasi melalui lima indikator utama, yaitu: (1) sering mengeluh terhadap kegiatan belajar, (2) mengabaikan atau menunda penyelesaian tugas, (3) memiliki kehadiran yang buruk seperti sering bolos atau terlambat datang ke sekolah, (4) tidak memiliki cita-cita atau tujuan hidup yang jelas di masa depan, serta (5) kurang memiliki daya konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Indikator-indikator tersebut menunjukkan bahwa kemalasan belajar bukan sekadar perilaku pasif, tetapi merupakan manifestasi dari lemahnya motivasi internal dan rendahnya kesadaran terhadap pentingnya proses pendidikan.¹⁷

Dalam konteks penelitian ini, kemalasan belajar dipahami sebagai bentuk keengganan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar, yang ditandai oleh rendahnya semangat, minimnya dorongan intrinsik, serta kecenderungan memilih aktivitas yang lebih menyenangkan seperti bermain gawai atau menonton televisi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya tidak seimbangan antara kebutuhan spiritual dan motivasi akademik siswa. Oleh karena itu, melalui pendekatan bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an, penelitian ini berupaya mengkaji bagaimana integrasi nilai-nilai religius dapat menumbuhkan motivasi belajar, menanamkan disiplin, serta mengatasi gejala kemalasan belajar yang tampak pada peserta didik.

¹⁶ Unkhair-unipas, T. I. M. P. D. K, *Modul Ajar Manfaat Penelitian*. 2022, Hlm. 2.

¹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar: Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2021), hlm. 166.

b. Teori *Self Determination*

Untuk menjelaskan kemalasan belajar peneliti menggunakan teori *Self-Determination* (SDT). Teori ini mengungkapkan bahwa teori *Self-Determination* (SDT), yang dikembangkan oleh Edward Deci dan Richard Ryan, adalah teori motivasi yang menekankan pentingnya motivasi intrinsik dalam mendorong perilaku manusia.¹⁸ SDT mengungkapkan bahwa manusia memiliki kebutuhan psikologis dasar yang harus dipenuhi agar mereka termotivasi, terlibat, dan merasa sejahtera. Kebutuhan-kebutuhan ini meliputi:

- (1) Otonomi (*Autonomy*): Perasaan bahwa seseorang memiliki kendali dan pilihan dalam tindakan dan perilaku mereka.
- (2) Kompetensi (*Competence*): Perasaan bahwa seseorang mampu dan efektif dalam melakukan tugas dan mencapai tujuan.
- (3) Keterhubungan (*Relatedness*): Perasaan bahwa seseorang terhubung dengan orang lain, memiliki hubungan yang bermakna, dan merasa menjadi bagian dari suatu komunitas.¹⁹

Indikator teori *Self-Determination* meliputi:

- (1) Otonomi: Individu merasa memiliki pilihan dan kendali atas tindakan mereka.
- (2) Individu merasa mampu dan efektif dalam melakukan tugas.
- (3) Keterhubungan: Individu merasa terhubung dengan orang lain dan memiliki hubungan yang bermakna.

Prokrastinasi akademik terjadi akibat penundaan tugas secara sadar dan berulang, sering kali dipicu oleh kemalasan belajar. Menurut Teori *Self Determination Theory* (SDT),

¹⁸ Hasanah, Uswatun; Pithaloka, Dyah. "Analisis *Self Determination* Dalam Melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Alumni Sman 1 Rantau Kopar. In: *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (Sniis)*. 2024. hlm. 768-785.

¹⁹ Wijayati, Primardiana Hermilia, Oktaputriyant. "*Heutagogy: Self Efficacy, Self Determination, Self Directed, Dan Self Regulated* Dalam Pembelajaran Online". *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, vol. 7, no.4, 2022. Hlm. 996-1011.

kemalasan ini muncul karena kurangnya motivasi akibat tidak terpenuhinya kebutuhan psikologis dasar, seperti otonomi dalam belajar. Siswa yang merasa dipaksa tanpa kendali atas pembelajaran cenderung kehilangan motivasi, sehingga lebih rentan menunda tugas²⁰.

Selain itu, siswa yang malas belajar tidak merasa kompeten dalam bidang akademik. Mereka merasa kesulitan memahami materi pelajaran atau tidak yakin dengan kemampuan mereka untuk berhasil. Hal ini dapat menyebabkan mereka menghindari tugas-tugas akademik dan kehilangan minat dalam belajar. Kurangnya keterhubungan juga dapat berkontribusi pada kemalasan belajar. Siswa yang tidak merasa terhubung dengan teman sekelas atau guru mungkin merasa terisolasi dan tidak termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, untuk mengatasi kemalasan belajar, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pemenuhan kebutuhan psikologis dasar siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan siswa lebih banyak pilihan dan kendali atas pembelajaran mereka, memberikan umpan balik positif yang membangun rasa kompetensi, dan menciptakan komunitas belajar yang inklusif dan mendukung.

Dalam konteks penelitian ini, bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an dapat membantu memenuhi ketiga aspek dalam *Self Determination Theory* (SDT). Dengan adanya bimbingan Islami yang rutin dan terstruktur:

- (1) *Autonomy* berkaitan dengan *identified regulation*, meningkat karena siswa diberi kesempatan untuk memilih waktu dan metode belajar mereka dengan bimbingan pembimbing.²¹

²⁰Waruwu, Cindy F. "Pengaruh Motivasi Belajar, Perfektisme Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Dengan Regulasi Diri Sebagai Variabel Moderating Di Sma Negeri 3 Medan". *Phd Thesis*. (Medan: Perpustakaan Universitas Negeri Medan, 2023).

²¹Hamzah, Imam Faisal. "Aplikasi Self-Determinantion Theory Pada Kebijakan Publik Era Industri 4.0". *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 2020. Hlm. 66-73.

- (2) *Competence* meningkat karena membaca dan memahami Al-Qur'an secara konsisten dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam memahami ilmu agama dan akademik.
 - (3) *Relatedness* diperkuat karena siswa berinteraksi dengan komunitas yang memiliki tujuan belajar yang sama, sehingga mereka merasa lebih terhubung secara sosial.
- c. Bimbingan Islami

Untuk membahas bimbingan islami berbasis tadarus al-qur'an, peneliti menggunakan teori bimbingan islami Anwar Sutoyo yang dalam dalam bukunya, "Bimbingan dan Konseling Islami", Anwar Sutoyo menjelaskan bahwa bimbingan Islami merupakan upaya untuk membantu individu dalam mengembangkan fitrah mereka sesuai dengan ajaran Islam.²² Teori ini menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan spiritual dan emosional individu agar mereka dapat hidup selaras dengan tuntunan Allah SWT. Anwar Sutoyo menggarisbawahi bahwa bimbingan Islami tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga mencakup pengembangan karakter dan spiritualitas siswa. Hal ini sangat relevan dalam konteks pendidikan, di mana siswa perlu dibimbing untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui bimbingan ini, diharapkan individu dapat kembali kepada fitrah mereka sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah, yang pada gilirannya dapat mengarah pada peningkatan kualitas hidup dan ketakwaan, jika diterapkan kepada siswa setiap siang sebelum pelajaran pertama dimulai, siswa terlebih dahulu dibimbing untuk membaca Al-Qur'an, hal ini akan menjadi kebiasaan baik yang berlanjut.²³

²² Maksum, Maksum, Didik Himmawan, dan Evi Aeni Rufeadah, "Fitrah Manusia dalam Konsep Bimbingan Konseling Islam Menurut Anwar Sutoyo," *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 4, no. 2, 2023. Hlm, 61-67.

²³ Aulia, Nisa'ul. "Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smp Islam Aswaja Syamsul Falah". *Jurnal Ilmiah*

Salah satu teknik bimbingan Islami yang dapat diterapkan adalah melalui membaca Al-Qur'an, yang dikenal sebagai bimbingan berbasis tadarus Al-Qur'an. Tadarus Al-Qur'an merupakan kegiatan membaca dan memahami isi Al-Qur'an secara bersama-sama, yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca tetapi juga untuk mendalami makna dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Melalui tadarus, siswa diajak untuk merenungkan pesan-pesan Allah, sehingga dapat menginternalisasi ajaran-Nya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembiasaan tadarus Al-Qur'an dengan bimbingan guru dan lingkungan sekolah yang mendukung dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terbiasa membaca Al-Qur'an, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dan disiplin mereka.²⁴

Kaitannya dengan kemalasan belajar, bimbingan berbasis tadarus Al-Qur'an dapat membantu siswa menemukan motivasi intrinsik dalam belajar. Ketika siswa terlibat dalam kegiatan tadarus, mereka tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an tetapi juga merasakan kedekatan dengan Allah dan mendapatkan pencerahan spiritual. Dengan ini teori dari Anwar Sutoyo sangat berpengaruh jika diterapkan dalam bimbingan tadarus.

Pendampingan yang dilakukan tidak hanya menitikberatkan pada aspek kognitif, tetapi juga memperkuat dimensi spiritual dan emosional siswa. Dengan demikian, penerapan bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an sesuai dengan teori Anwar Sutoyo dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi kemalasan belajar siswa. Dalam konteks bimbingan dan konseling Islami, Anwar Sutoyo menekankan pentingnya pendekatan yang merujuk pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, serta memadukan sudut pandang psikologi dan agama. Pendekatan ini mencakup bimbingan Qur'ani, bimbingan individu, dan

Profesi Pendidikan, Vol. 9, No. 4, 2024. Hlm. 3000.

²⁴ "Aulia, Nisa'ul. Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Smp Islam Aswaja Syamsul Falah". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 9, no. 4, 2024, hlm. 2997-3002.

bimbingan kelompok, yang semuanya dapat diintegrasikan dalam program tadarus untuk mengatasi permasalahan kemalasan belajar. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi lebih aktif dalam belajar tetapi juga mampu mengembangkan karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islam.²⁵

Dalam setiap aktivitas di lingkungan pendidikan, peran guru dalam memberikan perhatian kepada peserta didik sangatlah penting.²⁶ Saat ini, peserta didik perlu terus mendapatkan dorongan semangat, karena motivasi tidak hanya berasal dari dalam diri mereka sendiri (internal), tetapi juga memerlukan dukungan dari faktor eksternal, seperti bimbingan dan dorongan dari orang lain.

Bimbingan ini akan membantu siswa untuk memahami bahwa pendidikan bukan hanya tentang pencapaian akademis, tetapi juga tentang pengembangan diri secara holistik sebagai hamba Allah yang bertakwa.

2. Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan penelitian dan menelusuri dari berbagai macam sumber yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dengan topik yang hamper sama, maka peneliti bukanlah yang pertama melakukan penelitian yang membahas tentang Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur'an dalam Mengurangi Kemalasan Belajar pada Siswa MTS AT-Taqwa Bandar. Ada beberapa karya yang dapat dijadikan rujukan untuk mendorong penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

- a. Jurnal karya Abdul Haris, Madani *Institute* yang berjudul “Implementasi Bimbingan Konseling Berbasis Al-Qur'an dalam Peningkatan Disiplin Siswa SMA Taman Madya 5 Cabang Rawamangun Jakarta Pusat” Jurnal ini memiliki

²⁵ Muhammad Munif. “Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Ma'had Syafi'i Buaran Kota Pekalongan”, *Phd Thesis*. (Pekalongan : Perpustakaan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024).

²⁶ Indah Fauziah. “Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik”. 2021.

kesamaan dalam topik penelitian yakni Sama-sama menggunakan pendekatan bimbingan Islami berbasis Al-Qur'an untuk membentuk karakter siswa, perbedaan dari penelitian ini adalah Fokus pada peningkatan disiplin siswa melalui bimbingan Islami berbasis Al-Qur'an, sedangkan penelitian peneliti fokus mengatasi kemalasan belajar.²⁷

- b. Tesis karya Lailatul Hilmiyah, Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang berjudul "Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an melalui Pembinaan Cinta Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak" tesis ini memiliki kesamaan dalam topik penelitian yaitu sama-sama membahas program tadarus Al-Qur'an di lingkungan MTs sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan, perbedaan penelitian ini adalah pembentukan cinta Al-Qur'an melalui pembiasaan tadarus, sedangkan penelitian peneliti secara eksplisit membahas kemalasan belajar.²⁸
- c. Skripsi karya Dewi Fauziah, UIN Walisongo yang berjudul "Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Terbentuknya Karakter Religius Siswa di MAN Kendal" skripsi ini memiliki kesamaan dalam metode penelitian yang digunakan yakni sama – sama menggunakan metode tadarus Al-Qur'an dalam kegiatan Pendidikan Islami. Perbedaan dari penelitian ini adalah fokus utama pada pembentukan karakter religius, sedangkan dalam penelitian peneliti fokus utamanya pada peningkatan motivasi belajar.²⁹

²⁷ Abdul Haris. "Implementasi Bimbingan Konseling Berbasis Al-Qur'an Dalam Peningkatan Disiplin Siswa Sma Taman Madya 5 Cabang Rawamangun Jakarta Pusat". *Madani Institute: Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan Dan Sosial Budaya*, vol. 13, no.1, 2024, Hlm. 1-9.

²⁸ Lailatul Hilmiyah. "Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembinaan Cinta Al-Qur'an Oleh Peserta Didik Mts Al-Hikmah Pasir Kecamatan Mijen Demak". *Phd Thesis*. (Semarang: Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung, 2022).

²⁹ Dewi Fauziah. "Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Terbentuknya Karakter Religius Siswa di MAN Kendal." *Skripsi*. (Semarang: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Walisongo 2019).

- d. Skripsi karya Purnamasari, IAIN Palu yang berjudul “Upaya Mengatasi Kemalasan Anak Belajar Al-Qur'an di Desa Lingadan Kecamatan Dakopamean Kabupaten Toli-Toli” skripsi ini memiliki kesamaan yakni sama-sama membahas cara mengatasi kemalasan belajar dengan metode bimbingan Islami. Sedangkan perbedaan penelitian ini lebih spesifik pada kemalasan belajar Al-Qur'an, sedangkan dalam penelitian peneliti kemalasan belajar akademik secara umum.³⁰
- e. Jurnal karya Besse Ruhaya, yang berjudul “Peranan Program Tadarus Al-Qur'an dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik di MAN 1 Polewali Mandar” Jurnal ini memiliki kesamaan menggunakan program tadarus Al-Qur'an sebagai strategi bimbingan Islami. Perbedaan dari penelitian ini menekankan peningkatan minat baca Al-Qur'an dibandingkan dengan kemalasan belajar akademik.³¹

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan

No.	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Implementasi Bimbingan Konseling Berbasis Al-Qur'an dalam Peningkatan Disiplin Siswa SMA Taman Madya 5 Cabang Rawamangun Jakarta Pusat. ³²	Fokus pada peningkatan disiplin siswa melalui bimbingan Islami berbasis Al-Qur'an, bukan secara khusus mengatasi kemalasan belajar.	Sama-sama menggunakan pendekatan bimbingan Islami berbasis Al-Qur'an untuk membentuk karakter siswa.

³⁰Purnamasari. “Upaya Mengatasi Kemalasan Anak Belajar Al-Qur'an di Desa Lingadan Kecamatan Dakopamean Kabupaten Toli-Toli.” *Skripsi*. (Palu: Perpustakaan IAIN Palu 2018).

³¹ Besse Ruhaya et al., "Peranan Program Tadarus Al-Qur'an dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik di MAN 1 Polewali Mandar," *Inspiratif Pendidikan* Vol. 12, no. 2 2023, Hlm. 597-618.

³²Abdul Haris. “Implementasi Bimbingan Konseling Berbasis Al-Qur'an Dalam Peningkatan Disiplin Siswa Sma Taman Madya 5 Cabang Rawamangun Jakarta Pusat.” *Madani Institute: Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan Dan Sosial-Budaya*, vol. 13, no.1, 2024, Hlm. 1-9.

No.	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
2.	Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an melalui Pembinaan Cinta Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Al-Hikmah Pasir Mijen Demak. ³³	Menekankan pembentukan cinta Al-Qur'an melalui pembiasaan tadarus, tidak secara eksplisit membahas kemalasan belajar.	Sama-sama membahas program tadarus Al-Qur'an di lingkungan MTs sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan.
3.	Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Terbentuknya Karakter Religius Siswa di MAN Kendal. ³⁴	Fokus utama pada pembentukan karakter religius, bukan secara langsung pada peningkatan motivasi belajar.	Sama-sama menggunakan metode tadarus Al-Qur'an dalam kegiatan pendidikan Islami.
4.	Upaya Mengatasi Kemalasan Anak Belajar Al-Qur'an di Desa Lingadan Kecamatan Dakopamean Kabupaten Toli-Toli. ³⁵	Lebih spesifik pada kemalasan dalam belajar Al-Qur'an, bukan kemalasan dalam belajar akademik secara umum.	Sama-sama membahas cara mengatasi kemalasan belajar dengan metode bimbingan Islami.
5.	Peranan Program Tadarus Al-Qur'an dalam Menanamkan	Menekankan peningkatan minat baca Al-Qur'an	Sama-sama menggunakan program tadarus

³³Lailatul Hilmiyah. "Implementasi Program Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Dalam Pembinaan Cinta Al-Qur'an Oleh Peserta Didik Mts Al-Hikmah Pasir Kecamatan Mijen Demak". *Phd Thesis*. (Semarang: Perpustakaan Universitas Islam Sultan Agung, 2022).

³⁴Dewi Fauziah. "Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Terbentuknya Karakter Religius Siswa di MAN Kendal." *Skripsi*. (Semarang: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Walisongo 2019).

³⁵Purnamasari. "Upaya Mengatasi Kemalasan Anak Belajar Al-Qur'an di Desa Lingadan Kecamatan Dakopamean Kabupaten Toli-Toli." *Skripsi*. (Palu: Perpustakaan IAIN Palu 2018).

No.	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik di MAN 1 Polewali Mandar. ³⁶	dibandingkan dengan mengatasi kemalasan belajar akademik.	Al-Qur'an sebagai strategi bimbingan Islami.

3. Kerangka Berpikir

Kemalasan belajar merupakan fenomena yang banyak ditemukan dalam dunia pendidikan, termasuk di MTs At-Taqwa Bandar. Kemalasan belajar dapat didefinisikan sebagai keadaan di mana siswa menunjukkan kurangnya minat, motivasi, atau usaha dalam mengikuti proses pembelajaran secara aktif.

Dampak dari kemalasan belajar sangat luas, meliputi penurunan prestasi akademik, kurangnya keterampilan berpikir kritis, serta kurangnya kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan. Kemalasan belajar pada siswa MTs At-Taqwa Bandar menjadi fenomena yang semakin meningkat, dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor ini dapat dianalisis melalui teori *Self-Determination Theory (SDT)*, yang mencakup tiga aspek utama: *Autonomy* (Kemandirian), *Competence* (Kompetensi), dan *Relatedness* (Keterhubungan).

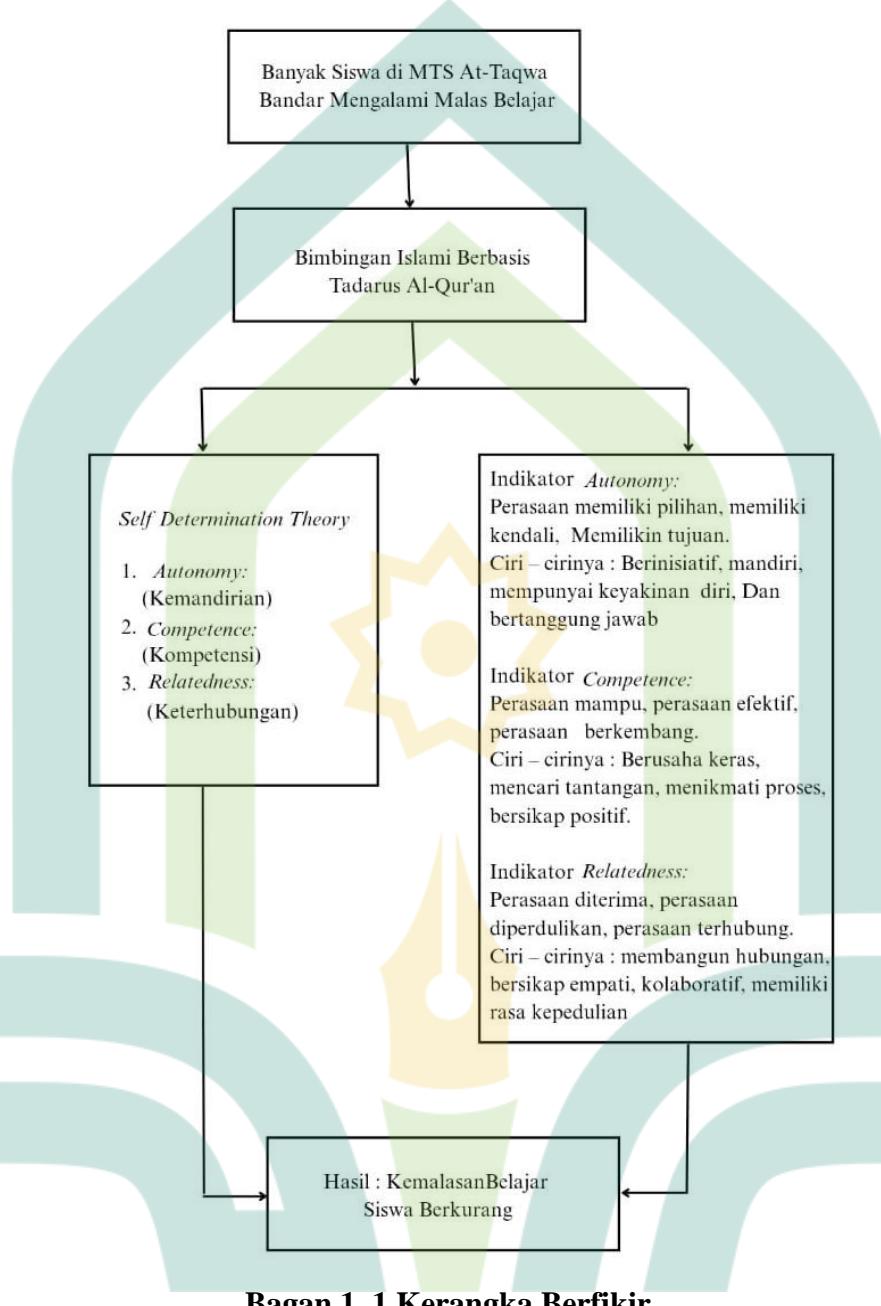
Indikator kemalasan belajar mencakup beberapa diantarnya yaitu:

- a. Kurangnya motivasi intrinsik
- b. Sering menunda tugas
- c. Tidak memiliki tujuan belajar yang jelas

Salah satu strategi yang diterapkan di MTs At-Taqwa Bandar untuk mengatasi kemalasan belajar adalah bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an. Program ini bertujuan untuk

³⁶ Besse Ruhaya et al., "Peranan Program Tadarus Al-Qur'an dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik di MAN 1 Polewali Mandar," *Inspiratif Pendidikan* Vol. 12, no. 2 2023, Hlm. 597-618.

meningkatkan motivasi dan kedisiplinan siswa melalui pendekatan spiritual dan kebiasaan membaca Al-Qur'an.



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang relevan dengan topik yang dikaji.³⁷ penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan bukan berupa angkaangka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen pribadi dari informan. Dalam field research ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan Studi kasus. Menurut Yin, studi kasus ialah sebuah penelitian yang digunakan untuk melacak peristiwa yang bersangkutan tanpa dapat dimanipulasi, karena studi kasus diperoleh melalui bukti observasi dan wawancara.³⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan ini menekankan analisis yang rinci dan menyeluruh terhadap peristiwa, program, institusi, atau kelompok sosial yang menjadi focus penelitian. Data dikumpulkan dari berbagai sumber untuk membangun gambaran yang kaya dan holistik, sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai fenomena yang diteliti.³⁹

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh peneliti. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan siswa serta guru pembimbing program bimbingan Islami berbasis tadarus

³⁷ M. Syahran. "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif". *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol. 1, No. 1.2023. Hlm.13-23.

³⁸ Rober K, Yin. Study Kasus: Desain dan Metode.(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019) hlm. 145.

³⁹ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Madura : UTMPress, 2015), Hlm. 3-4.

Al-Qur'an di MTs At-Taqwa Bandar. Siswa menjadi sumber utama karena mereka mengalami secara langsung penerapan program tersebut dan dampaknya terhadap motivasi belajar. Melalui wawancara mendalam, peneliti menggali perubahan sikap, keterlibatan belajar, serta kendala yang dialami sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan. Sementara itu, guru pembimbing memberikan informasi mengenai proses pelaksanaan, efektivitas program, serta perkembangan perilaku siswa sebagai bahan penguatan teori dan kerangka berpikir penelitian.

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dari 266 siswa sebagai populasi awal, diseleksi 166 siswa yang menunjukkan gejala kemalasan belajar berdasarkan hasil survei dan rekomendasi guru BK. Selanjutnya, dipilih tiga siswa yang paling representatif karena memenuhi kriteria kemalasan belajar seperti sering mengeluh, mengabaikan tugas, kehadiran rendah, kurang motivasi, dan sulit berkonsentrasi. Ketiga siswa ini ditetapkan sebagai informan utama bersama guru pembimbing, karena dinilai mampu memberikan data yang kaya dan mendalam mengenai program bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an serta dampaknya terhadap motivasi belajar.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan memperoleh datanya melalui orang lain.⁴⁰ Data sekunder ini dapat membantu peneliti dalam menyusun penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu, sebagai perbandingan penelitian oleh peneliti. Data sekunder dari penelitian ini

⁴⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 137

diambil dari beberapa sumber seperti: buku-buku, jurnal, artikel, dan internet.⁴¹

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan fenomena serta mengembangkan teori berdasarkan data yang diperoleh secara mendalam.⁴² Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mengumpulkan data. Oleh karena itu menggunakan tiga metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian dalam situasi alami. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses bimbingan Islami berbasis Tadarus Al-Qur'an di MTS At-Taqwa Bandar. Peneliti akan mencatat bagaimana program ini diterapkan, bagaimana siswa berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, serta perubahan perilaku belajar siswa sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan.⁴³

Adapun di dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung selama program bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an di MTs At-Taqwa Bandar berlangsung. Peneliti hadir mengamati proses tadarus dengan menjaga jarak yang tepat agar tidak mengganggu kehusyukan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dari posisi yang tidak

⁴¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 91.

⁴² Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : K-Media, 2023), Hlm. 44.

⁴³Sakir Meliyana, "Hubungan antara Religious Coping dan Perceived Social Support dengan Post-Traumatic Growth pada Korban Penyintas Tsunami Tahun 2018 di Desa Kunjir Lampung Selatan" *Dissertasi Phd*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2024), hlm. 99-104.

mencolok, sehingga suasana tenang dan khusyuk tetap terjaga. Peneliti mengamati metode pembimbingan yang digunakan serta respons siswa selama program berlangsung. Selain itu, observasi juga dilakukan setelah program tadarus selesai untuk melihat perubahan perilaku siswa, serta bersamaan dengan wawancara untuk mengamati sikap dan tingkat kemalasan belajar siswa setelah mengikuti bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam dari pihak-pihak yang terlibat dalam program bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an dalam mengurangi kemalasan belajar siswa. Seperti siswa, pembimbing, dan pihak sekolah. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti telah menyusun beberapa pertanyaan utama namun tetap memberi ruang bagi responden untuk memberikan jawaban yang lebih luas, karena wawancara merupakan pembicaraan dengan tujuan tertentu.⁴⁴

Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu pewawancara memberikan pertanyaan sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah tertulis. Dalam penelitian ini, subjek penelitian yaitu Guru pembimbing dan tiga siswa yang mengikuti bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an di MTS At-Taqwa Bandar. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai tema penelitian yang diambil oleh peneliti. Peneliti melakukan dialog langsung dengan guru pembimbing dan siswa guna mendapatkan data-data yang sesuai dan lebih mendalam mengenai implementasi bimbingan islami berbasis tadarus Al-Qur'an di MTS At-Taqwa Bandar

⁴⁴Kristina, Anita. *Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif*. Deepublish, 2024.

c. Dokumentasi Penelitian

Menurut Soewadji dan Jusuf, dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara meneliti dokumen yang berhubungan dengan sampel penelitian. Dokumentasi ialah laporan tertulis yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap suatu peristiwa itu dan menulis dengan sengaja untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.⁴⁵

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis dan visual yang mendukung penelitian. Data ini bisa berupa catatan kegiatan bimbingan, jadwal pelaksanaan Tadarus Al-Qur'an, daftar hadir siswa, foto kegiatan, serta kebijakan sekolah terkait bimbingan Islami. Dokumentasi ini membantu memperkuat hasil observasi dan wawancara, serta memberikan bukti konkret mengenai implementasi program di sekolah, karena dokumentasi merupakan bagian penting dari hasil catatan penelitian.⁴⁶

Dalam proses pengumpulan data penelitian diperoleh dokumentasi berupa data-data terkait tentang sejarah sekolah, foto atau gambar antara peneliti dengan responden yang digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara dan penyesuaian literatur dengan hasil di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang diperoleh dari berbagai teknik

⁴⁵ Jusuf, Soewadji, Pengantar Metodologi Penelitian, (Jakarta:MitraWacana Media.2022). hlm.160.

⁴⁶ Agave, Queen. Teknik Dokumentasi Dan Pelaporan Dalam Tataran Klinik. 2020.

pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁷ Langkah ini bertujuan untuk mengorganisasi data agar lebih sistematis dan mudah dianalisis.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah penting dalam proses analisis data, terutama dalam penelitian kualitatif. Proses ini melibatkan pengorganisasian dan penyusunan informasi yang telah dikumpulkan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan memungkinkan penarikan kesimpulan.⁴⁸ Pada tahap ini, data disusun dengan memperhatikan beberapa aspek berikut:

- a. Deskripsi mengenai implementasi bimbingan Islami berbasis Tadarus Al-Qur'an
- b. Respon siswa terhadap bimbingan Islami

Melalui penyajian data yang sistematis, temuan penelitian dapat dipahami dengan lebih jelas dan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan yang akurat.

3. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, Verifikasi dilakukan setelah proses penyajian data. Pada tahap penyimpulan awal bersifat sementara, jika tidak ada penemuan bukti yang kuat untuk mendukung penelitian, makakesimpulan tersebut tidak kredibel. Namun jika ada bukti valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan yaitu kesimpulan yang kredibel.⁴⁹

H. Sistematika Penulisan

Dalam proses penyusunan sistematika penulisan skripsi yang mempunyai perbedaan, dalam hal ini perbedaan yang ada

⁴⁷ Hendrayadi. Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. *Rake* (2020). Hlm1–67.

⁴⁸J M. Syahran. “Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah”. *Jurnal Genta Mulia*, Vol. 15, No. 2, 2024, Hlm. 79-91.

⁴⁹ Salim & Syahrum, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2020), hlm.150.

digunakan untuk saling melengkapi guna menyempurnakan penulisan. adapun yang dimaksud antara lainnya, yaitu :

BAB I adalah bagian pendahuluan. Dalam penulisan bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodelogi penelitian, dan juga sistematika penulisan skripsi.

BAB II adalah bagian landasan teori. Dalam penulisan bab ini terbagi menjadi dua sub bab. Sub bab pertama menjelaskan Teori *Self-Determination* (SDT) dan kemalasan belajar, Sub bab kedua berisi bimbingan Islami.

BAB III adalah implementasi bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an dalam mengurangi kemalasan belajar pada siswa MTS At-Taqwa Bandar. Dalam penulisan bab ini terbagi menjadi tiga sub bab. Sub bab pertama berisi: gambaran umum MTS At-Taqwa Bandar, yaitu berupa profil MTS At-Taqwa Bandar, Sejarah berdirinya MTS At-Taqwa Bandar, visi misi dan tujuan MTS At-Taqwa Bandar. Sub bab kedua berisi: kondisi kemalasan belajar siswa MTS AT-Taqwa Bandar. Sub bab ketiga berisi: implementasi bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an dalam mengurangi kemalasan belajar pada siswa MTS AT-Taqwa Bandar.

BAB IV adalah analisis hasil implementasi bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an dalam mengurangi kemalasan belajar pada siswa MTS At-Taqwa Bandar. Dalam penulisan bab ini terbagi menjadi dua sub bab. Sub bab pertama berisi analisis kondisi kemalasan belajar siswa MTS AT-Taqwa Bandar. Sub bab kedua berisi Analisis implementasi bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an dalam mengurangi kemalasan belajar pada siswa MTS At-Taqwa Bandar.

BAB V Penutup, yang terdiri atas kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mendalam mengenai implementasi bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an dalam mengurangi kemalasan belajar pada siswa MTs At-Taqwa Bandar, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kemalasan belajar pada siswa MTs At-Taqwa Bandar ditunjukkan melalui lima ciri utama: sering mengeluh tentang kesulitan belajar dan tugas, mengabaikan tugas atau menunda-nunda penyelesaiannya (prokrastinasi), kehadiran yang buruk seperti sering terlambat atau tidak masuk sekolah, tidak memiliki cita-cita atau tujuan yang jelas untuk masa depan, serta perhatian yang cepat beralih dengan daya konsentrasi rendah dan mudah terganggu oleh hal-hal di luar pelajaran. Ciri-ciri ini diperkuat oleh penyebab internal berupa motivasi intrinsik yang lemah, di mana siswa belajar hanya sebagai rutinitas tanpa dorongan dari dalam diri, serta penyebab eksternal seperti kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua di rumah yang sibuk bekerja, serta pengaruh teman sebaya dan distraksi eksternal seperti penggunaan *handphone* berlebihan yang saling membenarkan perilaku malas.
2. Implementasi bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an di MTs At-Taqwa Bandar dilakukan secara bertahap dengan mengadaptasi tahapan Anwar Sutoyo: memperkuat keyakinan siswa melalui penguatan spiritual (bismillah dan penjelasan bahwa belajar adalah ibadah), memotivasi pemahaman ajaran agama melalui motivasi sebelum tadarus dan penjelasan makna ayat juz 30 setelah membaca bertahap setiap pagi, serta memotivasi penerapan Iman, Islam, dan Ihsan dengan membiasakan membaca Al-Qur'an di rumah dan melibatkan Allah dalam segala aktivitas. Program ini berlangsung 15 menit sebelum pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi, disiplin,

dan fokus belajar. Program Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur'an ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, fokus, serta penurunan perilaku menunda tugas dan keterlambatan, meskipun ada tantangan konsistensi dan kebosanan. Siswa menunjukkan pemahaman nilai-nilai Al-Qur'an yang lebih baik, perubahan perilaku positif seperti rajin belajar, membaca Al-Qur'an di rumah, dan melibatkan Allah dalam kehidupan sehari-hari untuk meraih ridha-Nya.

B. Saran

1. Pengembangan Penelitian Lebih Lanjut: Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi Bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an dalam mengurangi kemalasan belajar siswa di MTs At-Taqwa Bandar, ditemukan bahwa masih terdapat beberapa indikator kemalasan belajar yang belum sepenuhnya teratasi pada ketiga siswa yang menjadi subjek penelitian. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih mendalam terhadap indikator-indikator yang belum tercapai tersebut, yaitu: pada siswa RNA meliputi daya konsentrasi yang rendah, tidak memiliki cita-cita, dan kehadiran yang buruk; pada siswa DSL meliputi daya konsentrasi yang rendah, tidak memiliki cita-cita, dan sering mengeluh; sementara pada siswa MIZ meliputi sering mengeluh, mengabaikan tugas, dan kehadiran yang buruk. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengembangkan strategi intervensi yang lebih spesifik dan komprehensif untuk mengatasi indikator-indikator kemalasan belajar yang masih tersisa tersebut melalui pendekatan yang lebih variatif dan terukur.
2. Bagi MTs At-Taqwa Bandar, disarankan untuk terus memperkuat program tadarus dengan melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program Bimbingan Islami berbasis tadarus Al-Qur'an, meningkatkan kualitas pembimbingan, serta memberikan variasi dalam kegiatan tadarus agar siswa tidak merasa bosan dan tetap termotivasi, termasuk

mengatasi tantangan seperti konsistensi dan kebosanan dengan penjelasan relevan dan motivasi tambahan.

3. Pemanfaatan Teknologi: Disarankan agar pihak sekolah memanfaatkan teknologi dalam mendukung pelaksanaan program tadarus, misalnya dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital yang dilengkapi dengan terjemahan dan tafsir, serta membuat grup diskusi online untuk membahas ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan kehidupan siswa dan motivasi belajar.
4. Bagi Siswa: Agar lebih bersungguh-sungguh dalam mengaji Al-Qur'an melalui tadarus. Hal ini bertujuan agar siswa tetap istiqomah dalam mengaji Al-Qur'an serta terus mengembangkan kedisiplinannya dalam belajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan tenram, dengan menerapkan nilai-nilai Iman, Islam, dan Ihsan dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Agave, Q. (2020). *Teknik dokumentasi dan pelaporan dalam tataran klinik.* (preprint).OSF. <https://doi.org/10.31219/osf.io/96g4v>.
- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, Vol. 1, No. 1.
- Amin, Samsul Munir. (2015). *Bimbingan serta Konseling Islam*, Jakarta: Amzah.
- Ari Indah Puspitasari, Guru BK (Pembimbing dalam Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur'an, Wawancara Pribadi Tanggal 31 Januari 2025).
- Azwar, Saifuddin.(2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri,Syaiful. (2021). *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta : Rineka Cipta
- Baihaqi, MIF. (2021). *Psikologi Pertumbuhan Kepribadian Sehat untuk Mengembangkan Optimisme*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Baiti N. J., Nadhifah H. R., & Tiara Nur A. I, (2024). Pendidikan dan Lingkungan Sosial, Pendidikan dan Kebudayaan, Pendidikan Sebagai Agen Perubahan. *Jurnal penelitian dan Karya Ilmiah*, Vol. 2, No. 6.
- Bastomi, Hassan. (2017). "Menuju Bimbingan Konseling Islam". *Journal of Guidance and Counceling*. Vol. 1. No. 1
- Djamarah, S. B. (2021). Psikologi belajar (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- DSL, Siswi yang mengikuti Implementasi Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur'an, Wawancara Pribadi, Tanggal 17 Oktober 2025.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21, No. 1.

- Fauziah, I. (2021). Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik.
- Fauziah, D.(2019). Pengaruh Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an terhadap Terbentuknya Karakter Religius Siswa di MAN Kendal. *Skripsi*.UIN Walisongo.
- Hamzah, I. F. (2020). Aplikasi Self-Determinant Theory pada Kebijakan Publik Era Industri 4.0. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, Vol. 1.
- Hasanah, U., & Pithaloka, D. (2024). *Analisis Self Determination Dalam Melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Alumni SMAN 1 Rantau Kopar*.
- Hasri, U. K., Samad, S., & Latif, S. (2023). Kejemuhan Belajar Siswa dan Penanganannya: Studi Kasus Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sidrap Student Learning Saturation and Handling: Case Study of High School in Sidrap District. *Pinisi Journal of Education*, Vol. 3, No. 3.
- Haris, A. R., Haksasi, B. S., Prihandoko, T. L., Ivet, U., & Konseling, B. (2024). *Emphaty Cons : Journal of Guidance and Counseling Upaya Mengatasi Kemalasan Belajar Melalui Konseling Realitas Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penawangan (Studi Kasus)*. Vol. 6, NO. 1.
- Hilmiyah, L. (2020). *Implementasi Progam Pembiasaan Radarus Al Quran Dalam Pembinaan Cinta Al Quran Oleh Peserta Didik Mts Al-Hikmah Pasir Kecamatan Mijen Demak*. July, Vol. 1, No. 23.
- Huzain, Muhamad.(2020). "Perilaku Prososial serta Bimbingan Islam", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 12, No. 1.
- Izzudin, Khoirunnafii. Pembimbing dalam Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur'an, Wawancara Pribadi, Tanggal 16 Oktober 2025.
- Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Tehnik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, Vol. 15, No. 1.

Juntika, Nurihsan., Syamsu Yusuf. (2021). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

Kristina, A. (2024). *Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif*. Deepublish.

M.,Astuti. dkk. (2025) Pelaksanaan pembiasaan kegiatan tadarus Qur'an terhadap kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 10 Palembang, *Indo-MathEdu intellectuals Journal*, Vol.6 No.1.

Maksum, M., Himmawan, D., & Rufaedah, E. A. (2023). Fitrah Manusia Dalam Konsep Bimbingan Konseling Islam Menurut Anwar Sutoyo. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 2.

Medan Resource Center. (2020). Dampak pengaruh gadget terhadap motivasi belajar siswa.

Meliyana, Sakir. (2024). Hubungan antara Religious Coping dan Perceived Social Support dengan Post-Traumatic Growth pada Korban Penyintas Tsunami Tahun 2018 di Desa Kunjir Lampung Selatan *Disertasi PhD*, UIN Raden Intan Lampung

MIZ, Siswa yang mengikuti Implementasi Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur'an, Wawancara Pribadi, Tanggal 17 Oktober 2025.

Munif, M. (2024). *Pelaksanaan bimbingan islami dalam meningkatkan motivasi menghafal al-qur'an siswa MA KH Syafi'i Buaran Kota Pekalongan* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Nadia, U. (2023). Penggunaan Hipnoterapi Teknik *Object Imagery* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Ciwariningin Kabupaten Cirebon. *Skripsi*, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Oktaputriant, Nidia Rizqi.,Primardiana Hermilia Wijayanti, dkk. (2022). Heutagogy: Self Efficacy, Self Determination, Self Directed, and Self Regulated dalam Pembelajaran Online. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, Vol. 7, No. 4.

- Purnamasari. (2018). Upaya Mengatasi Kemalasan Anak Belajar Al-Qur'an di Desa Lingadan Kecamatan Dakopamean Kabupaten Toli-Toli. *Skripsi*. IAIN Palu.
- Rahmawati, E., Hidayat, T., & Astuti, R. P. F. (2020). Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Ekonomi Siswa IPS SMA NEGERI 1 SOKO Tahun Pelajaran 2019 / 2020 Abstrak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Ramadhan, M. (2020). Pengaruh Bimbingan Islami terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2.
- RNA, Siswi yang mengikuti Implementasi Bimbingan Islami Berbasis Tadarus Al-Qur'an, Wawancara Pribadi, Tanggal 17 Oktober 2025.
- Ruhaya, B., Baharuddin, & Muhammad Lutfi. (2023). Peranan Program Tadarus Al-Qur'an Dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Di Man 1 Polewali Mandar. *Inspiratif Pendidikan*, Vol. 12, No. 2.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. The Guilford Press.
- Saepulrohim, A. (2016). *Manajemen Bimbingan dan Konseling Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka
- Salamudin, C., & Nurdiani, F. (2023). Pengaruh Tadarus Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran AI-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roja Karangpawitan Garut. *Masagi*, Vol. 1, No. 2.
- Saroh, S. M. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Savi (Somatis Auditori Visual Intelektual) dalam meningkatkan Hasil Belajar pada Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 10 Sleman. *Doctoral dissertation*, Universitas Islam Indonesia.
- Slameto. (2021). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Cet. 6). Rineka Cipta.

- Soemanto, Wasty. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soewadji, Jusuf. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Staf TU MTS At-Taqwa Bandar, Bandar 16 Oktober 2025.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharni, S. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 6, No. 1.
- Sulistyawati. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: K-Media.
- Susanti, Sani., Fadlin Pulungan., dkk. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMP IT Swasta Ad Durrah. *Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 2, No. 1.
- Sutoyo, Anwar. (2017). *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sya'bani, May.(2023). Pelaksanaan Program Pendampingan Tadarus Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik, *Jurnal Tamaddun*, Vol.24, No.2.
- Syah, Muhibbin. (2019). *Psikologi Belajar*. Cet. XII; Jakarta: Rajawali Pers.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, Vol. 1, No. 1.
- Syahrum & Salim.(2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Citapustaka Media.
- UNICEF. (2020). Survei UNICEF mengenai ketidaknyamanan belajar jarak jauh di Indonesia. UNICEF, 2020.
- Unkhair-unipas, T. I. M. P. D. K. (2023). *Modul Ajar Manfaat Penelitian*. 2. Surabaya: Unkhair-Unipas Universitas Khairun dan

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Wahan, H., & Aulia, N. (2024). Pembiasaan Tadarus Al- Qur ’ an Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Islam Aswaja Syamsul Falah. *Jurnal Ilmah Profesi Pendidikan*, Vol. 9, No. 4.

Walgitto, Bimo. (2018). *Bimbingan dan Konseling (studi dan karir)*. Yogyakarta: Andi Offset.

Waruwu, C. F. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar, Perfeksionisme dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokrastinasi Akademik dengan Regulasi Diri sebagai Variabel Moderating di SMA Negeri 3 Medan. *Doctoral dissertation*, Universitas Negeri Medan.

Wijayati, P. H., Oktaputriant, N. R., & Nasih, A. M. (2022). Heutagogy: Self Efficacy, Self Determination, Self Directed, dan Self Regulated dalam Pembelajaran Online. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, Vol. 7, No. 4.

Yin K. Rober. (2019). *Study Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yuliana, W., Hamid, A., & Yaqin, F. A. (2022). Study Analisis: Tantangan Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dan Mengatasi Kemalasan Belajar Anak Di Era Smart Society 5.0. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, Vol. 3, No. 1.

Surat Pengesahan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: <https://fuad.uinqusdur.ac.id> | email: fuad@uinqusdur.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama	:	Nur Kholisa
NIM	:	3521085
Prodi	:	Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi	:	Bimbingan Islami Dalam Mengurangi Kemalasan Belajar Pada Siswa MTS At-Taqwa Bandar
Tanggal Seminar	:	18 Juli 2025

Dengan ini menyatakan bahwa proposal skripsi tersebut telah diperbaiki sesuai dengan saran-saran dari tim pembahasan :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr.H. Miftahul Ula, M.Ag		28/07/25
2.	Adib 'Aunillah Fasya, M.Si		29/07/25

Pekalongan, 28 Juli 2025

Mengesahkan,
a.n. Ketua Prodi
Bimbingan Penyuluhan Islam

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I

NIP. 19890724202121010

Visi Fakultas:
"Menjadi Fakultas Unggul dalam Pengembangan Ilmu untuk Kemanusiaan Berlandaskan Budaya Bangsa"

